

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kerja sama antara Indonesia dan FAO selama pandemi COVID-19 pada periode 2020-2021 berperan signifikan dalam menjaga ketahanan pangan nasional dan mendukung sektor pertanian yang terdampak pandemi. Upaya ini mencakup peningkatan kapasitas produksi, distribusi pangan, serta penyediaan teknologi dan pelatihan bagi petani. Adanya Kerjasama KSST ini juga membantu Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul akibat gangguan pada rantai pasokan pangan, fluktuasi harga, dan peningkatan kerentanan di kalangan masyarakat miskin. FAO menyediakan data, analisis, serta panduan kebijakan yang membantu Indonesia dalam membuat keputusan yang lebih terarah untuk menjaga stabilitas pangan. Dari adanya kerja sama selatan-selatan yang dilakukan Pemerintah Indonesia dan FAO terlihat pula bahwa indeks ketahanan pangan Indonesia setelah adanya kerja sama ini menjadi meningkat, walaupun tetap pada peringkat ke-69 dari 113 negara tetapi angka ini sudah menunjukkan hasil yang positif untuk keberlanjutan pada sektor pangan. Walaupun adanya dampak positif terkait naiknya indeks keamanan pangan ini bukan merupakan satu satunya hasil dari adanya kerja sama Indonesia dan FAO melalui KSST, tetapi kerja sama tersebut menjadi penggerak dari banyaknya kerja sama yang mendukung adanya kenaikan indeks keamanan pangan Indonesia pada masa covid-19.

6.2 Saran Praktis dan Akademis

Peningkatan Akses Pasar bagi Petani:

- **Praktis:** FAO dapat membantu Indonesia dalam mengembangkan platform digital yang menghubungkan petani langsung dengan konsumen atau pasar. Platform ini dapat memangkas rantai pasok yang panjang dan memastikan harga yang lebih baik bagi petani.
- **Akademis:** Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi model bisnis dan teknologi yang paling efektif untuk platform digital tersebut. Selain itu, perlu juga kajian mengenai dampak platform ini terhadap pendapatan petani dan stabilitas harga pangan.

Pemberdayaan Petani Muda:

- **Praktis:** FAO dapat mendukung program-program pelatihan dan pendampingan bagi petani muda dalam memanfaatkan teknologi pertanian modern dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.
- **Akademis:** Perlu dilakukan evaluasi terhadap efektivitas program-program pemberdayaan petani muda yang sudah ada. Selain itu, perlu juga kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda untuk terjun ke sektor pertanian.

Penguatan Logistik dan Infrastruktur Pertanian:

- **Praktis:** FAO dapat memberikan bantuan teknis dan pendanaan untuk perbaikan infrastruktur pertanian, seperti jalan, irigasi, dan fasilitas penyimpanan.
- **Akademis:** Kajian mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan infrastruktur pertanian yang paling mendesak. Selain itu, perlu juga dianalisis dampak investasi infrastruktur terhadap produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani.

Pengembangan Produk Pertanian Bernilai Tambah:

- **Praktis:** FAO dapat membantu petani dan kelompok tani dalam mengembangkan produk-produk pertanian olahan yang memiliki nilai tambah lebih tinggi, seperti produk kemasan atau produk organik.
- **Akademis:** Penelitian pasar diperlukan untuk mengidentifikasi produk-produk pertanian olahan yang memiliki potensi pasar yang baik. Selain itu, perlu juga kajian mengenai teknologi pengolahan yang tepat guna dan ramah lingkungan.

Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Gizi:

- **Praktis:** FAO dapat mendukung kampanye-kampanye edukasi publik mengenai pentingnya gizi seimbang dan konsumsi pangan yang beragam.
- **Akademis:** Perlu dilakukan survei dan penelitian mengenai pola konsumsi masyarakat dan tingkat kesadaran akan gizi. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang kampanye edukasi yang efektif.